

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan sebelumnya, diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Kesempatan bertumbuh berpengaruh signifikan terhadap koefisien respon laba akuntansi. Semakin tinggi kesempatan bertumbuh sebuah perusahaan otomotif periode tahun 2008-2010, maka akan semakin rendah nilai koefisien respon laba akutansinya. Hal ini tercermin dari hubungan negative antara variabel kesempatan bertumbuh dengan koefisien respon laba. Keadaan ini dapat disebabkan adanya respon negative dari investor sebagai pengguna laporan keuangan dalam merespon informasi kualitas laba. Kesempatan bertumbuh suatu perusahaan biasanya dicirikan dengan tingkat pertumbuhan ekuitas dan laba. Pertumbuhan laba suatu perusahaan biasanya disebabkan adanya laba kejutan yang diperoleh pada periode sekarang. Investor mungkin merespon informasi laba kejutan sebagai indikasi adanya intervensi dari pihak manajemen menjadi meningkat. Maka kepercayaan investor terhadap perusahaan yang mengalami pertumbuhan menjadi menurun dan menyebabkan nilai ERC menurun.
2. Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap koefisien respon laba akuntansi pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode tahun 2008-2010. Namun, dalam penelitian ini struktur modal mempunyai hubungan yang negative dengan koefisien respon laba. Struktur modal yang berhubungan negative dengan koefisien respon laba akuntansi dapat disebabkan karena perusahaan yang mempunyai opsi untuk tumbuh lebih besar akan mempunyai hutang lebih sedikit. Perusahaan bertumbuh akan menggunakan aliran kas bebas untuk investasi yang menguntungkan dihandingkan dengan pembayaran

dividen. Dalam hal ini aliran kas bebas yang dimiliki perusahaan akan digunakan untuk membayar hutang daripada untuk pembayaran dividen. Dalam hal ini aliran kas bebas yang dimiliki perusahaan akan digunakan untuk membayar hutang daripada untuk pembayaran dividen. Hal ini akan direspon negative oleh investor yang beranggapan bahwa perusahaan akan lebih mengutamakan pembayaran hutang daripada pembayaran dividen. Perbedaan kebijaksanaan pendanaan dan dividen akan menimbulkan perbedaan respon pasar yang berbeda sehingga koefisien respon laba juga akan berbeda.

3. Kesempatan bertumbuh dan struktur modal secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap koefisien respon laba akuntansi pada perusahaan otomotif periode tahun 2008-2010. Perusahaan yang memiliki kesempatan bertumbuh yang lebih besar akan memiliki *earnings response coefficient* tinggi. Perusahaan yang mempunyai opsi untuk tumbuh lebih besar membutuhkan pendanaan atau hutang untuk membiayai kegiatan operasinya sehingga mampu menghasilkan laba yang optimal. Peningkatan laba (sebelum bunga) bagi perusahaan yang *high levered* menunjukkan bahwa perusahaan semakin baik bagi pemberi pinjaman dibandingkan bagi pemegang saham. Oleh karena itu, perusahaan yang *high levered* memiliki ERC yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang *low levered*.

Keterbatasan penelitian yang dihadapi penulis dalam proses penelitian skripsi ini, antara lain:

1. Terbatasnya proksi atau variabel yang digunakan dalam melakukan penelitian ini, sehingga variabel independen yang dibahas kurang dapat mendeskripsikan variabel dependen secara mendalam.

2. Terbatasnya jumlah sample dari perusahaan otomotif yang diteliti, sehingga kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian tidak memiliki cakupan yang luas dan data tidak dapat digeneralisasi.

5.2 SARAN

Dari keterbatasan yang dialami penulis dalam penelitian ini, maka saran yang dianjurkan penulis untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Menggunakan proksi variabel lain pada penelitian selanjutnya sehingga variabel lain tersebut dapat mendeskripsikan variabel koefisien respon laba akuntansi dengan lebih jelas.
2. Mempertimbangkan sampel yang lebih luas dengan periode penelitian yang lebih lama dalam penelitian berikutnya agar kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian memiliki cakupan yang lebih luas.